

## BAB II

### PELAKSANAAN PROGRAM

#### 2.1. Program-Program yang Di Laksanakan

Program yang saya laksanakan dalam kegiatan PKPM ini dari hari pertama saya melakukan kegiatan membantu pemulihan UMKM dengan cara sebagai berikut:

- 1) Penerapan pembuatan anggaran penjualan usaha tempe di UMKM.
- 2) Sosialisasi tentang pentingnya pembuatan anggaran pada UMKM.

#### 2.2. Waktu Kegiatan

Dalam kegiatan PKPM ini saya melaksanakan program – program diatas dengan pembagian waktu yang saya akan jelaskan melalui tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.1. Waktu Kegiatan**

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Sasaran	Keterangan
1	Senin / 8 agustus 2022	Penyerahan mahasiswa PKPM dan mengikuti kegiatan senam rutin	Mahasiswa PKPM dan Desa sinar rejeke	Terlaksana
2	Selasa / 9 Agustus 2022	Kunjungan kerumah Kepala Dusun 3 Sukamaju A, serta melihat potensi umkm	Dusun 3 Desa Sinar Rejeke	Terlaksana
3	Rabu/ 10 Agustus 2022	Kunjungan kerumah kepada Dusun 2 Sukamaju B, serta melihat potensi UMKM	Dusun 2 desa sinar rejeke	Terlaksana

4	Kamis/ 11 Agustus 2022	Kunjungan kerumah Kepala Dusun 1 Sukamaju C, serta melihat potensi UMKM	Dusun 1 Desa Sinar rejeke	Terlaksana
5	Jumat / 12 Agustus 2022	Kunjungan kerumah Kepala Dusun 4 Trirejo, serta melihat potensi UMKM	Dusun 4 Trirejo	Terlaksana
6	Sabtu/ 13 Agustus 2022	Berpartisipasi dalam perlombaan senam jantung sehat Ibu - Ibu PKK	Warga Desa sinar rejeke	Terlaksana
7	Minggu / 14 Agustus 2022	Ikut berpartisipasi dalam kegiatan gladi kotor upacara HUT RI	Masyarakat Desa Sinar Rejeke dan mahasiswa PKPM	Terlaksana
8	Senin/ 15 Agustus 2022	Ikut berpartisipasi dalam kegiatan gladi bersih upacara HUT RI	Masyarakat Desa Sinar rejeke dan Mahasiswa PKPM	Terlaksana

9	Selasa / 16 Agustus 2022	Berpartisipasi dalam kegiatan Posyandu	Masyarakat Desa Sinar rejeki yang memiliki balita	Terlaksana
10	Rabu/ 17 Agustus 2022	Mengikuti kegiatan upacara HUT RI dibalai Desa Sinar Rejeki	Masyarakat dan mahasiswa PKPM	Terlaksana
11	Kamis/ 18 Agustus 2022	Mengikuti kegiatan karnaval di Dusun Trirejo	Masyarakat dan Mahasiswa PKPM	Terlaksana
12	Jumat/ 19 Agustus 2022	Kunjungan ke SD 3 Trirejo, serta mengedukasi untuk menemukan minat bakat	Pelajar serta guru SD 3 Trirejo dan mahasiswa PKPM	Terlaksana
13	Sabtu/ 20 Agustus 2022	Mengikuti perlombaan yang diadakan di Dusun Sukamaju A	Mahasiswa PKPM dan warga dusun sukamaju	Terlaksana
14	Minggu/ 21 Agustus 2022	Makan bersama dengan warga di Dusun Trirejo, dalam rangka penutupan HUT RI	Mahasiswa PKPM dan warga desa Trirejo	Terlaksana

15	Senin/ 22 Agustus 2022	Mengedukasi pentingnya MPASI guna mencegah adanya stunting	Mahasiswa PKPM dan masyarakat	Terlaksana
16	Selasa/ 23 Agustus 2022	sosialisasi tentang manfaat adanya anggaran kepada ibu-ibu sekitar	Mahasiswa PKPM dan ibu- ibu sekitar	Terlaksana
17	Rabu/ 24 Agustus 2022	pemberian dan pemasangan benner posyandu yang ada di setiap dusun	Mahasiswa PKPM dan warga sekitar	Terlaksana
18	Kamis/ 25 Agustus 2022	meminta izin dengan tujuan mengembangkan usaha umkm	Mahasiswa PKPM dan masyarakat	Terlaksana
19	Jumat/ 26 Agustus 2022	melihat proses produksi serta pengemasan usaha tempe pak santanu	Mahasiswa PKPM dan pak Santanu	Terlaksana
20	Sabtu/ 27 Agustus 2022	ikut serta dalam pembuatan tempe dan pengemasan	Mahasiswa PKPM dan pekerja UMKM	Terlaksana

21	Minggu/ 28 Agustus 2022	musyawarah desa bersama anggota karang taruna dibalai desa	Mahasiswa PKPM dan karang taruna	Terlaksana
22	Senin/ 29 Agustus 2022	penerapan membuat anggaran penjualan usaha tempe di UMKM	mahasiswa PKPM dan pelaku usaha tempe UMKM	Terlaksana
23	Selasa/ 30 Agustus 2022	mengikuti zoom digital marketing shoppe bersama ibu-ibu PKK	Mahasiswa PKPM dan ibu- ibu PKK	Terlaksana
24	Rabu/ 31 Agustus 2022	Membantu memproduksi dan mengemas tempe	Mahasiswa PKPM dan pekerja UMKM	Terlaksana
25	Kamis/ 1 September 2022	Sosialisasi tentang pentingnya pembuatan anggaran pada UMKM	UMKM Tempe	Terlaksana
26	Jumat/ 2 September 2022	Sosialisasi mengenai literasi Digital Pada anak SMK Gema Karya	Siswa SMK Gema Karya	Terlaksana

27	Kamis/ 3 September 2022	Mengikuti kegiatan senam rutin Ibu-Ibu PKK	Masyarakat khususnya Ibu-Ibu PKK	Terlaksana
28	Jumat/ 4 September 2022	Pemaparan hasil kegiatan UMKM tempe di Desa Sinar Rejeki	UMKM dan Masyarakat at Desa Sinar Rejeki	Terlaksana
29	Sabtu/ 5 September 2022	Temu Pisah dan Pemberian cinderamata kepada Kepala Desa dan Aparat Desa	Mahasiswa PKPM dan Masyarakat at Desa Sinar Rejeki	Terlaksana
30	Minggu/ 6 September 2022	Pemberian Bingkisan dan Ucapan Terimakasih pada Pelaku Usaha UMKM	Mahasiswa PKPM dan UMKM Tempe	Terlaksana

### **2.3. Hasil Kegiatan dan Dokumentasi**

#### **2.3.1. Penerapan Pembuatan Anggaran Penjualan Usaha Tempe Pak Santanu**

Anggaran merupakan alat akuntansi yang dapat membantu pimpinan perusahaan dalam merencanakan dan mengendalikan operasi perusahaan. Anggaran memperlihatkan bagaimana sumber daya yang diharapkan akan diperoleh dan dipakai selama periode waktu tertentu. Dalam suatu perusahaan maupun UMKM harus menerapkan pembuatan Anggaran dengan tujuan untuk memudahkan kita dalam mengetahui pengeluaran dan pemasukan baik dalam perminggu maupun perbulannya. Anggaran juga digunakan untuk mengarahkan suatu kegiatan dan juga

sebagai alat perbandingan dalam mengukur hasil pelaksanaan kegiatan, sehingga proses pelaksanaan terkendali.



Gambar 2.1. Penerapan Pembuatan Anggaran untuk UMKM

### **2.3.2. Sosialisasi Pelatihan Pembuatan Anggaran Pada Pelaku UMKM di Balai Desa**

Penyusunan anggaran yang baik terbukti merupakan hal yang menyulitkan bagi perusahaan, karena berdasarkan penelitian ternyata banyak pihak dalam perusahaan yang merasa kurang puas terhadap hasil anggaran. Anggaran bagian HR merupakan salah satu anggaran yang sulit untuk dibuat, dan ada kecenderungan untuk menyusun anggaran hanya berdasarkan angka-angka tahun lalu yang disesuaikan, dan kemudian keberhasilannya hanya dilihat dari tercapai atau tidaknya jumlah orang yang dikirim dalam program Workshop Hal-hal tersebut sebenarnya merupakan cara yang salah dalam menyusun dan mengendalikan anggaran.

Dalam kegiatan ini dijelaskan mengenai cara membuat suatu anggaran yang benar dalam menyusun, mengendalikan biaya-biaya yang dikeluarkan maupun yang dimasukkan secara efektif dan efisien. Tujuan dari pelaksanaan pelatihan ini agar pelaku UMKM khususnya UMKM Tempe Bapak Santanu mengerti mengenai kerangka penyusunan dan pengendalian anggaran dengan benar, sehingga anggaran dapat memberikan nilai tambah dan bukannya menjadi penghambat dalam menunjang kegiatan operasional khususnya dalam pelaksanaan kegiatan untuk UMKM pada umumnya. Dalam kegiatan ini saya membuat contoh rencana anggaran pada UMKM Tempe Pak Sentanu sebagai berikut:

**Tabel 1.1. Rencana Anggaran Biaya Bahan Produksi Tempe**

<b>Bahan Baku</b>	<b>Unit</b>	<b>Harga Per unit</b>	<b>Total harga</b>
Kedelai	50 kg	12.500	625.000
Ragi	½ kg	5.000	5.000
Plastik	1 kg	10.000	10.000
<b>Total Biaya Bahan Baku 1 kali Produksi</b>			<b>640.000</b>
<b>1 Bulan Produksi (26x)</b>			<b>16.640.000</b>

### **Analisis Rencana Anggaran Biaya Bahan Produksi Tempe:**

Berdasarkan Dari table diatas dapat dilihat bahawa perhitungan besaran biaya bahan produksi Tempe Pak Santanu dalam satu kali produksi dengan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku produksinya tersebut sebesar Rp. 640.000 dan dapat dikalikan jumlah dalam satu bulan produksi sebesar Rp. 16.640.000

### **1.2 Perhitungan Biaya Penjualan Per hari**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Hasil pcs</b>	<b>Harga/Unit</b>	<b>Total</b>
<b>Biaya Bahan Baku 1x Produksi</b>	<b>640.000</b>	<b>1.000 pcs</b>	<b>Rp. 1.000</b>	<b>Rp. 1.000.000</b>
<b>Total 1 Bulan produksi (26x)</b>				<b>Rp. 26.000.000</b>

### **Analisis Perhitungan Biaya Penjualan Per Hari**

Berdasarkan dari table diatas dapat dilihat bahwa perhitungan Biaya Penjualan Perhari produksi Tempe Pak Santanu dalam satu kali produksi mendapatkan 1.000pcs dengan harga jual Rp. 1.000/pcs, Dalam satu kali produksi mendapatkan jumlah biaya hasil penjualan sebesar Rp. 1.000.000 dan dikalikan dalam satu bulan dengan produksi 26 kali menjadi Rp.26.000.000

### **1.3 Perhitungan Biaya Penolong**

<b>Nama Peralatan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Satuan</b>	<b>Harga Per-alat</b>	<b>Total Harga</b>
Kayu	1	Truck	1.200.000	1.200.000
Gilingan	1	Barang	5.000.000	5.000.000



Tempe				
Drum	1	Barang	280.000	280.000
Bambu	1	Batang	10.000	10.000
<b>Total Biaya Penolong</b>				<b>6.490.000</b>

### Analisis Perhitungan Biaya Penolong

Berdasarkan hasil dari table diatas dapat diketahui terdapat biaya penolong untuk membantu pelaksanaan dalam memproduksi Tempe Pak Santanu, dengan Total seluruh Biaya Penolong tersebut adalah Rp. 6.490.000.

### 1.4 Metode Stabilitas Produksi Tempe

keterangan	Triwulan				
	TwI	TW II	TW III	TW IV	Total
anggaran penjualan	1.550	1.330	1.330	790	5.000
persediaan Akhir Tempe (-)	2.604	1.583	561	80	80
Jumlah yang tersedia	4.154	2.913	1.891	870	5.080
Persediaan Awal (-)	20	2.604	1.583	561	20
Anggaran produksi	308,75	308,75	308,75	308,75	1.235

### Analisis Metode Stabilitas Produksi Tempe

Berdasarkan hasil Tabel di atas terdapat metode stabilitas produksi tempe untuk membantu mengetahui jumlah anggaran dalam satu tahun memproduksi tempe

### 1.5 Metode Stabilitas Persediaan Tempe

Keterangan	Triwulan				
	TW I	TW II	TW III	TW IV	Total
anggaran penjualan	1.550	1.330	1.330	790	5.000
persediaan Akhir Tempe (-)	60	40	20	0	80
Jumlah yang tersedia	1.610	1.370	1.350	790	5.080
Persediaan Awal (-)	80	60	40	20	20
Anggaran produksi	1.530	1.310	1.310	770	5.060

### Analisis Metode Stabilitas Produksi Tempe

Berdasarkan hasil Tabel di atas terdapat metode stabilitas persediaan tempe untuk membantu mengetahui jumlah persediaan awal dan persediaan akhir dalam anggaran selama satu tahun memproduksi tempe.

### 1.6. Metode Stabilitas Moderat atau Kombinasi

\* Tingkat Persediaan Triwulan I & II berfluktuasi 10 unit

\* Tingkat Persediaan Triwulan III & IV berfluktuasi 5 unit

Keterangan	Triwulan				Total
	TwI	TW II	TW III	TW IV	
anggaran penjualan	1.550	1.330	1.330	790	5.000
persediaan Akhir Tempe (-)	100	90	85	80	80
Jumlah yang tersedia	1.650	1.420	1.415	870	5.080
Persediaan Awal (-)	20	100	90	85	20
Anggaran produksi	1.540	1.320	1.325	785	5.060

### Analisis Metode Stabilitas Moderat atau kombinasi

Berdasarkan hasil Tabel di atas terdapat metode stabilitas moderat atau kombinasi tempe untuk membantu mengetahui jumlah anggaran dalam satu tahun memproduksi tempe yang efisien.



Gambar 2.2. Pelatihan Pembuatan Anggaran UMKM

### 2.3.3. Kegiatan Pendukung

### **2.3.3.1. Berpartisipasi dalam Lomba Senam Jantung Sehat Ibu-Ibu PKK**

Senam jantung sehat adalah suatu kegiatan olah raga jasmani yang dilakukan dalam durasi waktu 30 menit dengan cara menggerakkan seluruh anggota tubuh secara teratur yang dilakukan sebanyak 10 macam gerakan agar hidup sehat dan bugar. Melalui kegiatan diharapkan dapat secara rutin untuk melakukan senam jantung sehat meskipun kerap dengan kesibukan masing-masing dan dapat mengetahui tentang pentingnya sarapan pagi dan manfaatnya dalam menjalani kegiatan sehari-hari.

Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk upaya lomba dalam perayaan HUT RI ke 77 di Desa Sinar Rejeki. Kegiatan ini diikuti oleh Ibu-Ibu PKK Desa Sinar Rejeki. Selain itu tujuan diadakannya lomba ini agar masyarakat desa tetap memperdulikan akan pentingnya menjaga kesehatan jasmani melalui manfaat senam jantung sehat dan sarapan pagi karena pemberian makanan bubur kacang hijau merupakan salah satu alternatif sederhana dalam menyajikan makanan yang bergizi.



Gambar 2.3. Lomba Senam Jantung Sehat

### **2.3.3.2. Berpartisipasi dalam Kegiatan Posyandu di Balai Desa**

Posyandu adalah jenis pelayanan kepada anak berupa penimbangan untuk memantau pertumbuhan anak. Manfaat dari kegiatan posyandu adalah memberikan layanan Kesehatan ibu dan anak, KB, Imunisasi, Gizi, dan Penanggulangan diare. Adapun tujuan dari kegiatan Posyandu adalah untuk menurunkan angka kematian bayi (AKB), angka kematian ibu (Ibu Hamil), melahirkan dan nifas. Seperti yang dilakukan pada Desa Sinar Rejeki Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan yang rutin melakukan kegiatan posyandu pada tanggal 16 Agustus

2022. Pada Kegiatan Posyandu rutin ini tidak hanya anak-anak saja akan tetapi juga wanita yang sudah lanjut usia.

ergizi.



Gambar 2.4. Partisipasi dalam kegiatan Posyandu

#### **2.3.3.3. Kunjungan Ke SD 3 Trirejo untuk Melatih Minat dan Bakat Siswa**

Salah satu tujuan dalam PKPM adalah memberikan Pendidikan, yang dimana kali ini kami memberikan pengetahuan materi kepada siswa-siswi yang ada di SD 3 Trirejo Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung 35357. Materi yang kami berikan tentang “Menemukan minat dan Bakat”, yang dimana dibutuhkan oleh murid di SD 3 Trirejo tersebut karena kurangnya minat dan bakat dari siswa yang bersekolah.



Gambar 2.5. Kunjungan ke SD 3 Trirejo

#### **2.3.3.4. Mengedukasi Pentingnya MPASI Guna Mencegah Adanya Stunting**

MPASI adalah makanan pendamping ASI yang mulai diberikan saat anak berusia 6 bulan. Pemberian MPASI yang tepat bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan nutrisi Si Kecil,

melainkan untuk menghindari risiko terjadinya gangguan tumbuh kembang, termasuk stunting. Stunting pada anak bisa mengakibatkan terhambatnya perkembangan dan lemahnya sistem imun tubuh sehingga anak akan lebih mudah terserang penyakit. Selain itu, kondisi ini juga meningkatkan risiko munculnya gangguan pada sistem pembakaran hingga menurunnya fungsi kognitif anak. Oleh sebab itu tujuan kegiatan ini dilakukan agar menghindari dan mencegah terjadinya lemahnya sistem imun tubuh pada anak sehingga mengakibatkan terjadinya stunting.

**2.3.3.5. Sosialisasi Tentang Manfaat Anggaran Kepada Ibu-Ibu PKK Desa Sinar Rejeki**  
Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan untuk jangka waktu (periode) tertentu di masa yang akan datang. Oleh karena rencana yang disusun dinyatakan dalam bentuk unit moneter, maka anggaran seringkali disebut juga dengan rencana keuangan. Dalam anggaran, satuan kegiatan dan satuan uang menempati posisi penting dalam arti segala kegiatan akan dikuantifikasikan dalam satuan uang, sehingga dapat diukur pencapaian efisiensi dan efektivitas dari kegiatan yang dilakukan.

Adapun manfaat anggaran adalah dengan penyusunan anggaran usaha-usaha perusahaan akan lebih banyak berhasil apabila ditunjang oleh kebijaksanaan-kebijaksanaan yang terarah dan dibantu oleh perencanaan-perencanaan yang matang. Perusahaan yang berkecenderungan memandang kedepan, akan selalu memikirkan apa yang mungkin dilakukannya pada masa yang akan datang.



Gambar 2.6. Sosialisasi Pentingnya Anggaran

### 2.3.3.6. Pemberian dan Pemasangan Banner Posyandu

Posyandu adalah wadah pemeliharaan kesehatan yang dilakukan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibimbing petugas terkait. Selain itu Posyandu adalah pusat kegiatan masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan dan keluarga berencana. Adapun Tujuan dari Posyandu yaitu:

1. Menurunkan angka kematian bayi (AKB), angka kematian ibu (ibu hamil), melahirkan dan nifas.
2. Membudayakan NKBS
3. Meningkatkan peran serta masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan KB serta kegiatan lainnya yang menunjang untuk tercapainya masyarakat sehat sejahtera.
4. Berfungsi sebagai wahana gerakan reproduksi keluarga sejahtera, gerakan ketahanan keluarga dan gerakan ekonomi keluarga sejahtera.



Gambar 2.7. Pemberian dan Pemasangan Banner Posyandu

### 2.3.3.7. Ikut Serta dalam Pembuatan Tempe dan Pengemasan

Tempe merupakan makanan tradisional yang telah lama dikenal di Indonesia. Indonesia merupakan negara produsen tempe terbesar di dunia dan menjadi pasar kedelai terbesar di Asia. Sebanyak 50% dari konsumsi kedelai di Indonesia adalah dalam bentuk tempe, 40% tahu dan 10% dalam bentuk produk lain (seperti tauco, kecap dan lain-lain). Tempe adalah makanan yang dibuat dari fermentasi terhadap biji kedelai atau beberapa bahan lain yang menggunakan beberapa jenis kapang *Rhizopus*, seperti *Rhizopus oligosporus*, *Rhizopus oryzae*, *Rhizopus stolonifera* (kapang roti), atau *Rhizopus arrhizus*, sehingga membentuk padatan kompak berwarna putih.

Mengemas tempe dan menyimpannya diruang yang gelap salah satu bentuk fermentasi tempe. Pembungkusan bahan tempe dalam kemasan plastik jangan sampai terlalu rapat agar bagian dalam substrat cukup memperoleh udara. Kapang tempe membutuhkan banyak udara. Kantong plastik bersifat kedap udara, sehingga permukaan kemasan plastik harus dilubangi kecil-kecil dengan menggunakan lidi agar aerasi dapat terjadi.



Gambar 2.8. Ikut Sera dalam Pengemasan Produk Tempe

#### **2.3.3.8. Sosialisasi Literasi Digital Pada Anak SMK Gema Karya**

Literasi digital merupakan pengetahuan serta kecakapan pengguna dalam memanfaatkan media digital, seperti alat komunikasi, jaringan internet dan lain sebagainya. Literasi digitas memiliki empat prinsip dasar yaitu:

1. Pemahaman

Artinya masyarakat memiliki kemampuan untuk memahami informasi yang diberikan media, baik secara implisit ataupun eksplisit.

2. Saling Ketergantungan

Artinya antara media yang satu dengan lainnya saling bergantung dan berhubungan. Media yang ada harus saling berdampingan serta melengkapi antara satu sama lain.

3. Faktor Sosial

Artinya media saling berbagi pesan atau informasi kepada masyarakat. Karena keberhasilan jangka panjang media ditentukan oleh pembagi serta penerima informasi.

4. Kurasi

Artinya masyarakat memiliki kemampuan untuk mengakses, memahami serta menyimpan informasi untuk dibaca di lain hari. Kurasi juga termasuk kemampuan bekerja sama untuk mencari, mengumpulkan serta mengorganisasi informasi yang dinilai berguna.

Adapun manfaat dari literasi digital sebagai berikut:

1. Kegiatan mencari dan memahami informasi dapat menambah wawasan individu.
2. Meningkatkan kemampuan individu untuk lebih kritis dalam berpikir serta memahami informasi.
3. Menambah penguasaan 'kosa kata' individu, dari berbagai informasi yang dibaca.
4. Meningkatkan kemampuan verbal individu. Literasi digital dapat meningkatkan daya fokus serta konsentrasi individu.
5. Menambah kemampuan individu dalam membaca, merangkai kalimat serta menulis informasi.

Dalam kegiatan ini sosialisasi dilakukan pada Siswa dan Siswi SMK Gema Karya yang beralamatkan di Jalan Raya Sinar Rejeki Sumber Bakti Sinar Rejeki Jati Agung Lampung Selatan 35365.



Gambar 2.9. Sosialisasi Literasi Digital di SMK Gema Karya

## **2.4. Dampak Kegiatan**

### **2.4.1. Dampak Kegiatan PKPM untuk Masyarakat**



Beberapa kegiatan telah dilakukan sebagai bentuk program kerja dalam Program Pengabdian Masyarakat ini yang memiliki dampak terhadap masyarakat sekitar seperti pada siswa sekolah dasar lebih mengetahui tentang menemukan minat bakat, masyarakat bisa lebih aktif dalam mengikuti perlombaan seperti senam jantung sehat khususnya Ibu-Ibu, masyarakat khususnya pelaku UMKM dalam penyusunan anggaran untuk bisa mengelola dan mengetahui pemasukan dan pengeluaran dengan baik.

#### **2.4.2. Dampak Kegiatan PKPM untuk UMKM Tempe Pak Sentanu**

Kegiatan PKPM yang telah dilaksanakan dapat membantu UMKM dalam melakukan kegiatan penyusunan Anggaran sehingga dapat memudahkan pelaku UMKM dalam hal mengetahui pemasukan dan pengeluaran bahan baku yang terjadi selama proses produksi. Selain itu kegiatan yang saya lakukan juga menimbulkan dampak cukup baik bagi input dan output penjualan tempe.